

TESIS

**STRATEGI PENGELOLAAN KERAJINAN TANGAN BERBAHAN BAKU
PURUN DI KELURAHAN PALAM, KECAMATAN CEMPAKA, KOTA
BANJARBARU**

GUSTI EVIYANI RIZKI



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**STRATEGI PENGELOLAAN KERAJINAN TANGAN BERBAHAN BAKU
PURUN DI KELURAHAN PALAM, KECAMATAN CEMPAKA,
KOTA BANJARBARU**

**GUSTI EVIYANI RIZKI
NIM. 2020626320004**

Tesis

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada
Program Studi Magister Kehutanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di
Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru
Nama : Gusti Eviyuni Rizki
NIM : 2020626320004

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P.
Ketua



Dr. Adi Rahmadi, S.Hut., M.T.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,



Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda.

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 22 Agustus 2024

Mahasiswa



Nama : Gusti Eviyani Rizki

Nim : 2020626320004

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN

Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: **186**/UNR-4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
"Management Strategy of Purun-based Handicrafts in Palam Village, Cempaka District,
Banjarbaru City," yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : GUSTI EVIYANI RIZKI

NIM : 2020626320004

Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 6 Agustus 2024

Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

ABSTRAK

GUSTI EVIYANI RIZKI. 2024. Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Adi Rahmadi, S.Hut., M.T.

Kata kunci: Kerajinan Tangan, Purun, Kelurahan Palam, Kota Banjarbaru

Purun merupakan tumbuhan yang tumbuh di lahan rawa, termasuk dalam golongan cyperaceae. Umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai bahan baku kerajinan tangan berupa anyaman. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kontribusi ekonomi kerajinan anyaman purun terhadap pendapatan masyarakat, (2) menganalisis dampak dari regulasi peraturan/kebijakan Pemerintah Kota Banjarbaru terkait pengrajin purun, dan (3) merumuskan strategi pengelolaan purun yang tepat dan efektif bagi masyarakat di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara mendalam dan *Focus Grup Discussion*. Wawancara dilakukan dengan para tokoh yang berperan, antara lain masyarakat (pengambil tanaman purun, penganyam dan pedagang hasil kerajinan purun), Pemerintah Kota Banjarbaru, dan konsumen dari hasil kerajinan purun. Kerajinan anyaman purun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kelurahan Palam dengan kontribusi ekonomi sebesar 21,11% terhadap rata-rata penghasilan utama warga. Kerajinan ini telah menjadi salah satu sumber penghasilan penting yang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Dampak regulasi dan kebijakan Pemerintah Kota Banjarbaru terhadap pengrajin purun di Kelurahan Palam telah terbukti penting, namun memerlukan peningkatan dalam implementasi dan sosialisasi. Kebijakan pemerintah yang mendukung seperti Keputusan Walikota dan Peraturan Daerah memberikan kerangka kerja yang membantu pengrajin dalam mengembangkan usahanya. Strategi pengelolaan purun yang dirumuskan dalam penelitian ini menekankan pada beberapa aspek penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha kerajinan purun. Pertama, peningkatan keterampilan dan pengetahuan pengrajin melalui pelatihan dan pembinaan. Kedua, pengembangan desain inovatif yang menarik bagi pasar modern, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Ketiga, perluasan akses pasar melalui pemanfaatan teknologi informasi, media sosial, dan kerjasama dengan pengepul serta distributor. Keempat, peningkatan branding dan promosi untuk memperkuat identitas produk purun. Kelima, pemanfaatan peluang pasar yang berkembang untuk produk ramah lingkungan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat membantu pengrajin purun di Kelurahan Palam untuk berkembang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara berkelanjutan.

ABSTRACT

GUSTI EVIYANI RIZKI. 2024. Management Strategy of Purun-based Handicrafts in Palam Village, Cempaka District, Banjarbaru City. Thesis. Master of Forestry Study Program, Universitas Lambung Mangkurat. Supervised by: Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Dr. Adi Rahmadi, S.Hut., M.T.

Keywords: Handicrafts, Purun, Palam Village, Banjarbaru City

Purun is a plant that grows in swamplands, belonging to the cyperaceae family. It is generally used by the community as raw material for handicrafts in the form of wickerwork. This study aims to (1) analyze the economic contribution of woven purun handicrafts to community income, (2) analyze the impact of Banjarbaru City Government regulations/policies related to purun craftsmen, and (3) formulate appropriate and effective purun management strategies for the community in Palam Village, Cempaka Sub-district, Banjarbaru City. The research was conducted using qualitative and quantitative methods through in-depth interviews and Focus Group Discussions. Interviews were conducted with key stakeholders, including the community (purun plant collectors, weavers and purun handicraft traders), the Banjarbaru City Government, and consumers of purun handicrafts. The purun weaving craft contributed significantly to increasing community income in Palam Village with an economic contribution of 21.11% to the average main income of residents. It has become an important source of income that helps improve local economic welfare. The impact of Banjarbaru City Government regulations and policies on purun artisans in Kelurahan Palam has proven to be important, but requires improvement in implementation and socialization. Supportive government policies such as the Mayor's Decree and Regional Regulation provided a framework that assisted artisans in developing their businesses. The purun management strategy formulated in this study emphasized several important aspects to improve the effectiveness and sustainability of purun craft businesses. First, improving the skills and knowledge of artisans through training and coaching. Second, the development of innovative designs that appeal to the modern market, as well as the use of technology to increase productivity. Third, expanding market access through the use of information technology, social media, and cooperation with collectors and distributors. Fourth, improving branding and promotion to strengthen the identity of purun products. Fifth, utilizing growing market opportunities for environmentally friendly products. The implementation of this strategy is expected to help purun artisans in Palam Village to develop better and improve their economic welfare in a sustainable manner.

RINGKASAN

GUSTI EVIYANI RIZKI, ” Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru” Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penyusunan Tesis dibimbing oleh , Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Adi Rahmadi, S.Hut., M.T.

Tesis ini berjudul "Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru". Penelitian ini berfokus pada pengembangan industri kreatif berbasis anyaman purun, yang merupakan salah satu potensi unggulan di Kelurahan Palam. Kerajinan anyaman purun memiliki nilai ekonomis dan kultural yang tinggi, namun menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ekonomi kerajinan anyaman purun terhadap pendapatan masyarakat, mengevaluasi dampak regulasi dan kebijakan pemerintah terhadap perajin purun, serta merumuskan strategi pengelolaan yang tepat dan efektif.

Kerajinan anyaman purun telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Kelurahan Palam. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi ekonomi kerajinan purun terhadap pendapatan masyarakat meningkat sebesar 21,11% dari rata-rata penghasilan utama mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kerajinan purun tidak hanya berperan sebagai aktivitas ekonomi sampingan tetapi juga menjadi sumber penghidupan utama bagi banyak keluarga. Dengan meningkatnya pendapatan, kesejahteraan masyarakat juga mengalami perbaikan yang signifikan.

Dukungan pemerintah, baik dalam bentuk program pemberdayaan maupun promosi produk unggulan, memainkan peran kunci dalam meningkatkan kontribusi ekonomi kerajinan purun. Program-program seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan pemasaran produk telah membantu pengrajin meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka. Selain itu, kampanye "Kampung Purun" yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru berhasil

mengangkat citra dan popularitas produk anyaman purun, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Regulasi dan kebijakan pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan industri kerajinan anyaman purun. Dukungan regulatif yang mencakup perlindungan hak cipta, bantuan finansial, serta insentif pajak untuk usaha kecil dan menengah (UKM) telah memberikan dorongan positif bagi para perajin purun. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya informasi dan pengetahuan tentang pemasaran serta keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas.

Pemerintah Kota Banjarbaru melalui berbagai kebijakan pro-UMKM telah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri kerajinan purun. Namun, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam hal sosialisasi kebijakan, peningkatan akses pasar, dan pengembangan infrastruktur penunjang seperti pusat pelatihan dan gudang penyimpanan bahan baku. Regulasi yang terlalu ketat dan birokratisasi yang berlebihan juga dapat menjadi penghalang bagi pengembangan usaha kerajinan purun, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan para perajin.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan kerajinan anyaman purun, penelitian ini merumuskan beberapa strategi pengelolaan yang melibatkan berbagai aspek. Pertama, peningkatan produktivitas melalui pelatihan dan pembinaan kepada pengrajin sangat penting. Pelatihan yang berfokus pada teknik produksi yang efisien dan efektif, serta pengenalan teknologi baru, dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Selain itu, pembangunan infrastruktur seperti bengkel kerja dan gudang penyimpanan bahan baku juga diperlukan untuk mendukung proses produksi.

Kedua, pengembangan desain produk purun menjadi salah satu fokus utama. Kerjasama dengan desainer untuk menciptakan desain yang inovatif dan menarik bagi konsumen muda dapat meningkatkan daya tarik produk purun. Mengadakan lomba desain untuk mendorong kreativitas pengrajin dan memberikan edukasi tentang tren desain terkini juga merupakan langkah penting. Dengan desain yang lebih modern dan fungsional, produk purun dapat lebih mudah bersaing di pasar yang lebih luas.

Ketiga, memperluas akses pasar menjadi prioritas. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pemasaran online dapat membuka peluang baru bagi produk purun. Mengikuti pameran dan festival kerajinan tangan serta membangun kerjasama dengan pengepul dan distributor juga dapat membantu memperluas jaringan distribusi produk purun. Selain itu, upaya peningkatan branding dan promosi, seperti menciptakan merek yang kuat dan memanfaatkan media sosial, dapat meningkatkan brand awareness dan menarik lebih banyak konsumen.

Keberlanjutan bahan baku purun merupakan faktor penting dalam pengelolaan kerajinan ini. Diversifikasi produk untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku purun tunggal, serta pembangunan hubungan kerjasama dengan pemasok bahan baku, adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup. Edukasi kepada pengrajin tentang pentingnya menjaga kualitas bahan baku dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga perlu dilakukan.

Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara faktor internal dan eksternal dalam menyusun strategi pengelolaan kerajinan tangan berbahan baku purun. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan kerajinan purun di Kelurahan Palam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Dukungan pemerintah, inovasi dalam desain dan produksi, perluasan akses pasar, serta jaminan keberlanjutan bahan baku adalah kunci-kunci utama yang dapat memastikan kesuksesan dan keberlanjutan industri kerajinan purun di masa depan.

RIWAYAT HIDUP



GUSTI EVIYANI RIZKI, dilahirkan Kota Banjarbaru pada tanggal 26 Januari 1986 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Gusti Fadliani R. dan ibu Siti Zakiah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri Palangka 23 Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah dan lulus pada tahun 1997 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah dan lulus pada tahun 2000 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 2 Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah dan lulus pada tahun 2003, Pendidikan S1 di tempuh, pada Fakultas Kehutanan Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2007 Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2020 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Kehutanan.

Penulis merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diangkat pada tahun 2024 dan bertugas pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah sebagai Pejabat Fungsional Surveyor Pemetaan Ahli Pertama.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tesis yang berjudul “*Strategi Pengelolaan Purun Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru*”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing Pertama, Bapak Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P.
2. Dosen Pembimbing Kedua, Bapak Dr. Adi Rahmadi, S.Hut., M.T.
3. Pengelola Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Suami, orang tua, keluarga, teman dan seluruh kerabat yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Penelitian Tesis ini. Semoga Penelitian Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Mahasiswa Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banjarbaru, Agustus 2024
Penulis,

Gusti Eviyani Rizki

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viI
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Purun	6
B. Usaha Mikro	7
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	9
D. Sumber Daya dan Keberlanjutan	11
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	13
A. Kondisi Geografis dan Administrasi Kelurahan Palam	13
B. Perkembangan Penduduk	13
C. Tingkat Pendidikan Masyarakat	14
D. Tingkat Pengangguran dan Kesejahteraan Masyarakat	15
E. Kerajinan Rumah Tangga	16
F. Pendapatan Perkapita	16
G. Aset Sarana Produksi	18
H. Tumbuhan Purun	18
I. Kampung Purun	20
J. Kelompok Pengrajin	19
K. Inovasi dan Pendekatan Strategi	20
L. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	22
IV. METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23

B. Objek dan Peralatan Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Responden Penelitian	32
B. Kontribusi Ekonomi Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun Terhadap Pendapatan Masyarakat	33
C. Regulasi Yang Dihasilkan Oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Dalam Pengelolaan Purun	42
D. Strategi Dalam Pengelolaan Purun Dan Kelompok Pengrajin	46
E. Rekomendasi Dalam Pengelolaan Purun Dan Kelompok Pengrajin	65
VI. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kelurahan Palam	13
2. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Palam	14
3. Jumlah Pendidikan Penduduk di Kelurahan Palam	14
4. Jumlah Angkatan Kerja di Kelurahan Palam.....	15
5. Jumlah Keluarga Sejahtera di Kelurahan Palam.....	16
6. Total Nilai Produksi Kerajinan Anyaman Purun.....	16
7. Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha di Kelurahan Palam.....	17
8. Jumlah Pendapatan Rill Masyarakat.....	17
9. Jumlah Anggota Masyarakat yang Memiliki Aset Sarana Produksi	18
10. Kelompok Pengrajin Anyaman Purun	20
11. Tujuan, Jenis dan Sumber Data yang Diperlukan.....	24
12. Penilaian Bobot Analisis Lingkungan Internal (ALI).....	27
13. Penilaian Bobot Analisis Lingkungan Eksternal (ALE).....	28
14. Perumusan Beberapa Alternatif Strategi.....	30
15. Kelompok Umur Responden	32
16. Jenis Kelamin Responden.....	32
17. Status Responden di Masyarakat	33
18. Tingkat Pendidikan Responden	33
19. Kisaran Pendapatan Responden (Rupiah/Bulan) dari Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun	34
20. Mata Pencarian Kepala Keluarga.....	34
21. Kisaran Pendapatan Responden (Rupiah/Bulan) Diluar Hasil Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun	35

22. Kisaran Pendapatan Total Responden (Rupiah/Bulan) Berdasarkan Jenis Mata Pencapaian Utama (Non Purun) dan Sampingan (Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun).....	36
23. Kesempatan Berusaha Bagi Penduduk Setempat	38
24. Peningkatan Pendapatan Bagi Penduduk Setempat.....	38
25. Sumber Bahan Baku Purun.....	39
26. Ketersediaan Purun di Kelurahan Palam dan Sekitarnya	39
27. Kualitas Purun di Kelurahan Palam dan Sekitarnya.....	40
28. Jenis Kerajinan Tangan yang Dihasilkan dari Bahan Baku Purun	40
29. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sentra Kerajinan Purun Kelurahan Palam	41
30. Keuntungan/Manfaat yang Didapat dari Kegiatan-kegiatan yang Telah Dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Terkait dengan Produksi Kerajinan Tangan dari Bahan Baku Purun	43
31. Pengetahuan Masyarakat (Pengrajin) Terhadap Keputusan Walikota dan/atau Peraturan Daerah, Khususnya Terkait Kerajinan Purun Kelurahan Palam.....	44
32. Kegiatan-kegiatan yang Pernah Dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Kualitas Kerajinan Tangan dari Bahan Baku Purun	45
33. Bantuan Modal yang Pernah Diberikan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Kualitas Kerajinan Tangan dari Bahan Baku Purun	46
34. Pendampingan yang Pernah Dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru Dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Kualitas Kerajinan Tangan dari Bahan Baku Purun	46
35. Bantuan Modal, Pelatihan dan/atau Pendampingan yang Pernah Dilakukan oleh Pihak Swasta Terkait dengan Kerajinan Tangan dari Bahan Baku Purun	46
36. Kekuatan dan Kelemahan yang Didapat pada Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.....	48

37. Peluang dan Ancaman pada Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.....	51
38. Matriks SWOT Terbobot Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.....	53
39. Matriks SWOT Strategi Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru	56
40. Faktor Kunci Keberhasilan untuk Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.....	63
41. Penentuan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan Pengelolaan Kerajinan Tangan Berbahan Baku Purun di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.....	64

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Tumbuhan Purun Danau (Dokumen Pribadi)	6
2. Keterkaitan Antar Faktor ALI dan ALE	57
3. Penentuan Posisi Strategi	58

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian.....	74
2.	Kuesioner Penelitian.....	75
3.	Identitas Responden.....	85
4.	Dokumentasi Penelitian.....	87
5.	Rekapitulasi Data Kuesioner	92